

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh, penggunaan teknik token ekonomi berpengaruh dalam menurunkan frekuensi perilaku *blindism* pada anak dengan hambatan penglihatan *totally blind*. Subjek berinisial HF, pada fase awal yaitu fase A-1 (*baseline 1*) menunjukkan perilaku *blindism* seperti menggoyang-goyangkan badan, menggoyang-goyangkan kaki, dan menepuk-nepukkan jari telunjuk ke punggung tangan, dengan frekuensi yang masih tinggi. Namun, setelah intervensi (fase B) dengan pemberian token sebagai penguatan positif (*reinforcement*), terjadi penurunan data yang signifikan pada frekuensi perilaku *blindism* tersebut.

Meskipun fase akhir atau fase A-2 kondisi kembali ke *baseline*, tingkat frekuensi perilaku *blindism* tidak kembali ke semula, melainkan berada pada level yang lebih rendah dibanding fase A-1. Hal tersebut, memperlihatkan bahwa efek pengurangan perilaku *blindism* cukup bertahan meskipun intervensi dihentikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknik token ekonomi berpengaruh terhadap pengurangan perilaku *blindism* pada anak dengan hambatan penglihatan *totally blind*.

#### 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian terhadap subjek HF, dapat diketahui bahwa teknik token ekonomi berpengaruh terhadap pengurangan perilaku *blindism* pada anak dengan hambatan penglihatan *totally blind*. Saat intervensi diterapkan, terjadi penurunan yang signifikan pada perilaku *blindism* seperti menggoyang-goyangkan badan, menggoyang-goyangkan kaki, dan menepuk-nepukkan jari telunjuk ke punggung tangan. Oleh karena itu, teknik token ekonomi ini dapat dijadikan salah satu alternatif untuk pengurangan perilaku *blindism*. Sehingga dapat membantu anak yang memiliki karakteristik yang sama dengan subjek HF, dalam mengurangi perilaku *blindism*.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, peneliti menyampaikan beberapa saran atau rekomendasi sebagai berikut:

#### 5.3.1 Rekomendasi untuk Guru/Sekolah

Penerapan metode yang sesuai dan efektif untuk mengurangi perilaku *blindism* sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran anak dengan hambatan penglihatan, khususnya anak tunanetra *totally blind*. Berdasarkan hasil penelitian ini, teknik token ekonomi terbukti dapat menurunkan frekuensi perilaku *blindism* seperti menggoyang-goyangkan badan, menggoyang-goyangkan kaki, serta menepuk-nepukkan jari telunjuk ke punggung tangan. Oleh karena itu, teknik ini direkomendasikan sebagai salah satu alternatif strategi pengelolaan perilaku yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi ilmiah bagi sekolah, terutama dalam merancang intervensi perilaku yang lebih sistematis dan berbasis data. Pihak sekolah maupun guru diharapkan dapat melakukan asesmen lanjutan terhadap bentuk-bentuk perilaku *blindism* yang ditunjukkan oleh anak, termasuk mengidentifikasi penyebab dan waktu kemunculannya. Dengan pemahaman yang lebih dalam, penerapan token ekonomi dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu anak, sehingga hasil yang dicapai akan lebih optimal. Khususnya di SLB Negeri A Citeureup Kota Cimahi, pendekatan ini dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan anak.

#### 5.3.2 Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan temuan penelitian ini, teknik token ekonomi menunjukkan pengaruh positif terhadap penurunan perilaku *blindism* pada anak dengan hambatan penglihatan *totally blind*. Informasi dan data yang diperoleh dapat menjadi landasan bagi penelitian lanjutan dalam bidang intervensi perilaku. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian dengan menggunakan teknik token ekonomi pada subjek yang lain, serta dengan karakteristik anak yang berbeda.